

NASKAH PUBLIKASI

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) PADA
IBU YANG MEMILIKI BALITA USIA 1-5 TAHUN
DI DESA GANTI**



DEVI RIYANTIKA

113421071

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

NASKAH PUBLIKASI

Skripsi Atas Nama **DEVI RIYANTIKA NIM 113421071** Dengan judul **“Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Yang Memiliki Balita Usia 1-5 Tahun Di Desa Ganti”**.

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal



Ernawati., S. ST. M. Kes

13 Maret 2023

NIDN.0823128903

Pembimbing II

Tanggal

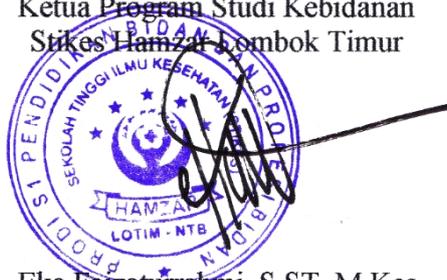


Eka Faizaturrahmi., S. ST., M. Kes.

13 Maret 2023

NIDN. 0808108904

Mengetahui
Ketua Program Studi Kebidanan
Stikes Hamzar Lombok Timur



Eka Faizaturrahmi, S.ST, M.Kes

NIDN : 0808108904

Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Yang Memiliki Balita Usia 1-5 Tahun Di Desa Ganti

Devi Riyantika¹ Ernawati., S. ST. M. Kes² Eka Faizaturrahmi., S. ST., M. Kes.³

ABSTRAK: Buku KIA merupakan buku catatan yang dimiliki oleh orang tua dan penyedia layanan kesehatan yang digunakan untuk melakukan pemantauan kesehatan ibu selama kehamilan, menilai pertumbuhan dan perkembangan anak. Buku KIA juga merupakan alat yang dapat memberikan informasi pendidikan kesehatan kepada orang tua secara perorangan. Pemanfaatan buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Mengidentifikasi faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun balita di Desa Ganti. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan rancangan studi cross-sectional. Sampel dari penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita dan memiliki buku KIA di Desa Ganti sebanyak 74 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah accidental sampling. Mayoritas ibu balita berusia 1-5 tahun di Desa Ganti memiliki pengetahuan yang kurang tentang pemanfaatan buku KIA yaitu 28 (37,8%) dan sikap yang negatif tentang pemanfaatan buku KIA yaitu 57 (77%). Hampir seluruh ibu balita berusia 1-5 tahun di Desa Ganti mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan yaitu 63 (85,3%). Pengetahuan ibu berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA (nilai sig. 0,022), dan sikap ibu berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA (nilai sig 0,040). Dukungan petugas kesehatan tidak berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA (Nilai sig. 0,280). Pengetahuan tentang PMBA dan sikap ibu berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Ganti. Dukungan petugas kesehatan tidak berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA di desa Ganti.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, dukungan, pemanfaatan buku KIA
Kepustakaan : 11 buku, 17 karya Ilmiah

Factors Associated with Utilization of Maternal and Child Health (MCH) Books in Mothers with Toddlers Aged 1-5 Years in Ganti Village

Devi Riyantika¹ Ernawati., S. ST. M. Kes² Eka Faizaturrahmi., S. ST., M. Kes.³

ABSTRACT: The MCH Handbook is a notebook owned by parents and health service providers which is used to monitor maternal health during pregnancy, assess the growth and development of children. The MCH Handbook is also a tool that can provide health education information to parents individually. Utilization of the MCH handbook is expected to improve the quality of maternal and child health services and nutrition so that one of the national health development goals, namely reducing MMR and IMR, can be achieved. Identify factors related to the use of maternal and child health (MCH) books for mothers who have toddlers aged 1-5 years under five in Ganti Village. This type of research is quantitative using an observational analytic research design with a cross-sectional design. The sample of this study were mothers who had toddlers and had MCH books in Ganti Village as many as 74 respondents. The sampling technique in this research is accidental sampling. The majority of mothers aged 1-5 years in Ganti Village had insufficient knowledge about using the MCH handbook, namely 28 (37.8%), and a negative attitude about using the MCH handbook namely 57 (77%). Almost all mothers of toddlers aged 1-5 years in Ganti Village received support from health workers, namely 63 (85.3%). Mother's knowledge is related to the use of the MCH handbook (sig. 0.022), and mother's attitude is related to the use of the MCH handbook (sig. 0.040). The support of health workers is not related to the utilization of the MCH handbook (sign value 0.280). Mothers knowledge and mothers attitudes related to the use of the MCH handbook in Ganti Village. The support from the health workers was not related to the use of the MCH handbook in the Ganti village.

Key Words : knowledge, attitude, support, utilization of the MCH handbook

Literature : 11 books, 17 scientific work

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) setiap hari pada tahun 2017 sekitar 810 wanita meninggal, pada akhir tahun mencapai 295.000 orang dari 94% diantaranya terdapat di negara berkembang. (WHO, 2009). Pada tahun 2018 angka kematian bayi baru lahir sekitar 18 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) disebabkan oleh komplikasi pada kehamilan dan persalinan (UNICEF 2019).

Pemanfaatan buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Penyebarluasan pemanfaatan Buku KIA dilakukan melalui Puskesmas, Rumah Sakit, kegiatan Posyandu dan lain-lain dengan tujuan agar terjadi peningkatan kualitas pelayanan. Selain itu buku KIA dapat pula dipakai sebagai alat pemantau kesehatan ibu dan anak, serta pendidikan dan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat (Kemenkes RI, 2018).

Menurut Data Riskesdas (2018) dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah, cakupan buku KIA di Kabupaten Lombok Tengah mencapai 100%, namun belum ada data rinci terkait dengan pemanfaatan buku KIA. Pemanfaatan Buku KIA sebagai pencatatan imunisasi dan berat badan saat posyandu. Evaluasi menilai pemanfaatan buku KIA oleh ibu atau pengasuh belum tercatat oleh Dinas kesehatan Kabupaten atau Kota, Puskesmas dan penanggung jawab kesehatan lainnya.

Optimalisasi pemanfaatan buku KIA di tingkat keluarga hanya akan terjadi jika

tenaga kesehatan dan kader dapat menjelaskan dan memastikan ibu dan keluarga paham dengan isi buku KIA. Peningkatan pemanfaatan buku KIA ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah dengan meningkatkan peran serta kader, karena kader dapat menjadi fasilitator terhadap ibu dan keluarga dalam memanfaatkan buku KIA serta merupakan penghubung antara masyarakat dengan tenaga kesehatan sehingga semua program yang akan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan dapat dengan mudah untuk bisa sampai kepada masyarakat tersebut (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di posyandu Desa Ganti Lombok Tengah didapatkan hasil bahwa masih banyak ibu-ibu balita belum mengerti manfaat dari buku KIA, ada yang datang ke posyandu tanpa membawa buku KIA dan ada juga yang datang ke posyandu membawa buku KIA akan tetapi tidak memahami apa saja isi dan manfaat dari buku KIA tersebut. Didapatkan juga hasil kurva pemantauan di buku KIA terisi lengkap tetapi ibu tidak mengerti isi kurva, pemeriksaan SDIDTK tidak dilakukan secara rutin oleh tenaga kesehatan, beberapa anak mengalami keterlambatan perkembangan seperti speech delay dan merangkak, dan kepatuhan ibu untuk membaca dan mempelajari isi buku KIA masih kurang.

METODE

Metode penelitian menggunakan analitik observasional dengan rancangan studi cross-sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita di Desa Ganti, dengan tehnik pengambilan sampel *accidental sampling*. Instrumen menggunakan

kusuiner, analisa data menggunakan analisis uji *chi square*

HASIL

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ganti, sarana pelayanan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ganti terdiri dari 1 buah Puskesmas Perawatan, 4 buah Puskesmas Pembantu dan 4 buah Polindes.

2. Analisa Univariat

a. Pengetahuan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Baik	21	28.4
Cukup	25	33.8
Kurang	28	37.8
Jumlah	74	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 28 responden (37.8%) dan 21 responden (28.4%) yang memiliki pengetahuan yang baik.

b. Sikap Ibu

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu

Sikap	Frekuensi	Prosentase
Negatif	57	77
Positif	17	23
Jumlah	74	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa sebagian besar ibu memiliki sikap negative yaitu sebanyak 57 responden (77%) sedangkan ibu yang memiliki sikap positif sebanyak 17 responden (23%).

c. Dukungan Petugas

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Petugas

Dukungan Petugas	Frekuensi	Prosentase
Mendukung	63	85,1
Tidak mendukung	11	14,9
Jumlah	74	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa hampir seluruh responden mendapat dukungan petugas kesehatan yaitu sebanyak 63 responden (85,1%), dan hanya 11 responden (14,9%) yang tidak ada dukungan petugas kesehatan.

d. Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan	Frekuensi	Prosentase
Dimanfaatkan	24	32,4
Tidak dimanfaatkan	50	67,6
Jumlah	74	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa hampir seluruh responden tidak memanfaatkan buku KIA yaitu sebanyak 50 responden (67.6%) sedangkan responden yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 24 responden (32.4%).

3. Analisa Bivariat

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 4.4 Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				P value
	Dimanfaatak an		Tidak Dimanfaatk an		
	F	(%)	F	(%)	
Baik	9	12,3	12	16,2	0,022
Cukup	11	14,9	14	18,9	
Kurang	4	5,4	24	32,4	
Jumlah	24	32,5	50	67,5	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang dan tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 24 responden (32,4%). Dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan kurang dan memanfaatkan buku KIA yaitu sebanyak 4 respoden (5,4%). Berdasarkan uji analisa bivariante menggunakan spearman rho didapatkan nilai signifikansi 0,022 lebih kecil dari alpha yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan ibu terhadap pemanfaatan buku KIA.

b. Hubungan Sikap Ibu dengan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 4.5 Tabulasi Silang Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Sikap	Pemanfaatan Buku KIA				P value
	Dimanfaatak an		Tidak Dimanfaatk an		
	F	(%)	F	(%)	
Negatif	15	20,3	42	56,7	0,040
Positif	9	12,2	8	10,8	
Jumlah	24	32,5	50	67,5	

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa hanya 8 responden (10,8%) yang memiliki sikap positif dan tidak memanfaatkan buku KIA. Sedangkan paling banyak responden memiliki sikap negative dan tidak memanfaatkan buku KIA yaitu sebanyak 42 responden (56,7%). Berdasarkan uji analisa bivariante menggunakan spearman rho didapatkan nilai signifikansi 0,040 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sikap ibu terhadap pemanfaatan buku KIA.

c. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 4.6 Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Dukungan Petugas	Pemanfaatan Buku KIA				P value
	Dimanfaatak an		Tidak Dimanfaatk an		
	F	(%)	F	(%)	
Mendukung	22	29,8	41	55,4	0,280
Tidak mendukung	2	2,7	9	12,1	
Jumlah	24	32,5	50	67,5	

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diketahui bahwa sebagian kecil responden tidak mendapatkan dukungan petugas kesehatan dan memanfaatkan buku KIA yaitu sebanyak 2 responden (2,7%), dan paling banyak adalah responden yang mendapatkan dukungan petugas kesehatan namun tidak memanfaatkan buku KIA yaitu sebanyak 41 responden (55,4%). Sedangkan berdasarkan hasil uji analisa bivariante menggunakan spearman rho didapatkan nilai signifikansi 0,280 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dukungan petugas terhadap pemanfaatan buku KIA.

PEMBAHASAN

1. Univariat

a. Pengetahuan Ibu Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Desa Ganti

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa paling banyak ibu balita di Desa Ganti memiliki pengetahuan yang kurang tentang pemanfaatan buku KIA yaitu sebanyak 28 responden (37,8%),

dan 21 responden (28.4%) memiliki pengetahuan yang baik tentang pemanfaatan buku KIA. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang untuk mudah menerima ide dan teknologi baru. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan bertambah pengalaman yang mempengaruhi wawasan dan pengetahuan (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astari dan Kirani mengungkapkan bahwa kurang dari setengah (27,4%) responden berpengetahuan kurang tentang buku KIA (Astari, 2020). Saat ini pendidikan formal tidak selalu mempengaruhi pengetahuan seseorang. Hal ini bisa dikarenakan banyaknya informasi-informasi baru yang menyebar lewat media sosial, televisi, lingkungan sekitar (tetangga, saudara) dan lain-lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pengetahuan yang kurang dapat dikarenakan orang tersebut kurang tertarik dengan informasi tersebut, sehingga seseorang tidak mencari atau melihat informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan buku KIA melalui sumber-sumber informasi tersebut sehingga pengetahuan mengenai pemanfaatan buku KIA menjadi kurang.

b. Sikap Ibu Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Desa Ganti

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa hampir seluruh ibu balita di Desa Ganti memiliki sikap negatif terhadap pemanfaatan buku KIA, yaitu sebanyak 57 responden (77%). Sikap merupakan

reaksi atau tanggapan yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat langsung tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup (Rajaratenam dkk., 2014). Sikap dan perilaku seseorang ditentukan juga oleh faktor situasional, norma, peranan dan kebudayaan setempat (Mugeni, 2013). Ibu balita memiliki sikap yang ditentukan oleh banyak hal. Salah satu hal yang mempengaruhi sikap ibu balita di Desa Ganti adalah lingkungan. Lingkungan yang memiliki sikap mendukung akan membuat ibu balita memiliki sikap yang positif tentang buku KIA, begitu juga sebaliknya.

c. Dukungan Tenaga Kesehatan Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Desa Ganti.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa hampir seluruh ibu balita mengungkapkan petugas kesehatan mendukung pemanfaatan buku KIA yaitu sebanyak 63 responden (85,1%). Tenaga kesehatan sebagai penanggungjawab daerah harus memfasilitasi pemahaman dan penerapan buku KIA oleh ibu dan keluarga. Buku KIA adalah pintu masuk bagi ibu dan balita untuk mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang komprehensif dan berkesinambungan, oleh sebab itu tenaga kesehatan berperan dalam menginformasikan pelayanan kesehatan yang menjadi hak ibu dan anak (Kemenkes, 2015). Hasil penelitian lain mengungkapkan bahwa dari 78 ibu balita sebagian besar mendapatkan dukungan tenaga kesehatan yaitu 53 (67,9%) (Meirawati, 2022). Salah satu tugas

tenaga kesehatan di Desa Ganti adalah mendukung pemanfaatan buku KIA agar buku KIA dapat dimanfaatkan dengan baik oleh setiap pemiliknya. Namun perlu diperhatikan juga bagaimana langkah yang dilakukan petugas kesehatan untuk mendukung pemanfaatan buku KIA tersebut. Apakah sudah efektif atau belum.

d. Pemanfaatan Buku KIA di Desa Ganti

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa hampir seluruh responden tidak memanfaatkan buku KIA yaitu sebanyak 50 responden (67.6%) sedangkan responden yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 24 responden (32.4%). Manfaat buku KIA tidak hanya dalam bidang kesehatan tetapi sudah digabungkan dengan bidang lain, diantaranya seperti surat keterangan lahir, buku pegangan pendamping program keluarga harapan, sebagai media pemantauan tumbuh kembang anak dan lain-lain. Pemanfaatan buku KIA pada ibu balita dikatakan efektif jika ibu telah membaca, mengerti dan menerapkan isi dari buku KIA (Hutagalung, 2020). Sebagian besar ibu balita di Desa Ganti tidak memanfaatkan buku KIA. Hal ini dipengaruhi oleh banyak hal, seperti usia ibu, pengetahuan dan pekerjaan ibu serta paritas. Ibu balita yang memanfaatkan buku KIA memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang manfaat buku KIA bagi kesehatan terutama anak.

2. Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Balita di Desa Ganti

Berdasarkan hasil uji bivariat antara pengetahuan ibu dengan

pemanfaatan buku KIA didapatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,022, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA di Desa Ganti. Menurut Notoatmojo (2014) bahwa dasar dari seseorang akan bertindak adalah pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Hasil penelitian lain mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan pemanfaatan buku KIA (Astari, 2020). Pengetahuan mendasari ibu balita untuk berperilaku, termasuk perilaku dalam pemanfaatan buku KIA. Dengan pengetahuan yang baik maka ibu balita akan menunjukkan perilaku yang baik pula atau perilaku yang sesuai dengan kesehatan. Pengetahuan ibu tentang pemanfaatan buku KIA yang baik akan melahirkan perilaku pemanfaatan buku KIA yang baik juga.

b. Hubungan Sikap Ibu dengan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Balita di Desa Ganti

Hasil analisa bivariat antara sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,040 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap ibu mempengaruhi pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita di Desa Ganti. Diperlukan kesadaran ibu bahwa buku KIA sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak sehingga ibu akan memiliki kebiasaan untuk membaca, memahami isi buku dan memanfaatkannya dengan menerapkan informasi yang terdapat dalam buku tersebut. Tidak hanya

membawa buku KIA setiap kali berkunjung ke fasilitas kesehatan (Nasir, 2015). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silitongan dkk (2021) yang mengungkapkan bahwa ibu yang memiliki sikap positif lebih berpeluang 0,379 kali memengaruhi pemanfaatan buku KIA. Sikap ibu balita mendasari terbentuknya perilaku ibu. Sikap ibu menggambarkan kesadaran ibu untuk mendukung (positif) atau menolak (negatif) pemanfaatan buku KIA. Sikap yang negatif menyebabkan ibu berfikir pemanfaatan buku KIA tidak penting sehingga ia tidak akan memanfaatkannya.

c. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Balita di Desa Ganti

Hasil penelitian faktor dukungan petugas kesehatan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,280 > 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan tenaga kesehatan tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA di Desa Ganti. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dukungan tenaga kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA. Dengan nilai $p = 0,016 < 0,05$ (Colti dkk, 2014).

Keefektifan dukungan petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA dapat dilihat melalui pemenuhan kewajibannya, antara lain mencatat pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada ibu dan anak di buku KIA dengan memberi tanda (\checkmark) pada pesan atau informasi yang telah dijelaskan kepada ibu, mampu menjawab dan memberikan

penjelasan setiap kali ibu meminta penjelasan, memberikan pelayanan kesehatan, konseling, dan penyuluhan kepada ibu terkait isi buku KIA, serta mengetes kembali pemahaman ibu setiap selesai memberi penjelasan dan peragaan. (Depkes RI dan JICA, 2015).

Petugas kesehatan mendukung pemanfaatan buku KIA dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang pemanfaatan buku KIA dalam keseharian. Namun dukungan petugas kesehatan bukan merupakan faktor utama yang mendasari pemanfaatan buku KIA oleh ibu. Sebab ibu hanya bertemu dengan petugas kesehatan 1 bulan sekali ketika posyandu atau waktu-waktu tertentu yang jarang. Sehingga faktor lain lebih dominan dalam mempengaruhi pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Sebagian besar pengetahuan ibu terhadap pemanfaatan buku KIA di Desa Ganti adalah kurang 28 responden (37,8%).
2. Sebagian besar sikap ibu balita tentang pemanfaatan buku KIA adalah negatif yaitu 57 (77%).
3. Sebagian besar dukungan petugas kesehatan tentang pemanfaatan buku KIA adalah mendukung yaitu 63 responden (85,1%).
4. Sebagian besar pemanfaatan buku KIA di Desa Ganti adalah tidak dimanfaatkan yaitu 50 responden (67,6%).
5. Ada hubungan factor pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Ganti adalah pengetahuan ibu tentang pemanfaatan buku KIA (nilai sig. 0,022).
6. Ada hubungan factor sikap dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Ganti

adalah sikap ibu tentang pemanfaatan buku KIA (nilai sig 0,040).

7. Tidak ada hubungan dukungan petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita di Desa Ganti dengan nilai sig 0,280 >0,05.

SARAN

1. Diharapkan bagi institusi pendidikan, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk sumber penyuluhan terutama terkait pemanfaatan buku KIA.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan bidan dapat meningkatkan dukungannya dalam pemanfaatan buku KIA dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai pemanfaatan buku KIA sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemanfaatan buku KIA.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih tentang faktor lain yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA, sehingga dapat diperoleh secara lebih luas faktor apa saja yang berkaitan dengan pemanfaatan buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Riset Kesehatan Dasar Provinsi Bali tahun 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.

Departemen Kesehatan RI dan JICA. (2015a). Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Departemen Kesehatan RI dan JICA. (2015b). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2015). Profil Kesehatan Provinsi Bali tahun 2014. Bali.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012. Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. (2015). Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2014. Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Jakarta.

Mugeni Dan Oktarina. 2015. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Ibu Hamil Dan Ibu Bayi Dalam Penggunaan Buku KIA Di Puskesmas Geger Dan Kedundung. Bulletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol 18 No 2 April 2015.

Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Noviyanti, Yuni. (2015). Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas I Denpasar Selatan. Skripsi. Fakultas Kedokteran Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana.

Paramitha, Putu Ayu Intan. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Timur. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Puji Rahayu, Yuyu dkk. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di UPT. Puskesmas Martapura. STIKES Sari Mulia Banjarmasin dan Poltekkes Kemenkes Banjarbaru. Jurnal, Vol 13 No. 15, Juli 2015.